

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM ONE DAY ONE
JUZ AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI BACAAN AL-QUR'AN SISWA SMP
MUHAMMADIYAH KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

MIA WALFA TIJUN MAHA
NPM :1801020142



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Penulis Persembahkan Kepada Kedua Orangtua
Tercinta*

Ayahanda Jirin Maha

Ibunda Nur'ainun Nadeak

Abangda dan Ayunda

Serta Sahabat-sahabat Yang Selalu Mendukung Penulis

*Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis sangat berterimakasih kepada
dosen pembimbing yang bermurah hati Dr. Syaukani Hasby M. Ed atas
kesedian beliau membimbing penulis dengan baik*

*Dan yang tidak terhitung, penulis sangat bersyukur kepada Allah
Subhanawata'ala yang telah memberikan segala kemudahan. Semoga kita
selalu dalam lindungan-Nya*

فاصبر صبيرا جميلا

*SO BE PATIENT
WITH A BEAUTIFUL PATIENCE*



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Bina Keagamaan dan Pengembangan Masyarakat
Berilmu dan Berkeadilan

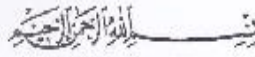
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Mendapatkan Keagungan dan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/ILAN-PT/Marec/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66221567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.tiktok.com/@umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi :
 Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

Nama Mahasiswa : Mia Walfa Tijen Maha
 Npm : 1801020142
 Semester :
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Program One Day Juz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 Maret 2022	- Bab IV Penyajian data & Analisis data		
31 Maret 2022	- Bab I latar belakang masalah - Bab V kesimpulan		
01 April 2022	Acc Skripsi		

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, 2022
 Pembimbing Skripsi

 Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Mia Walfi Tijun Maha
NPM : 1801020142
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pelaksanaan Program One Day Juz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

Medan, 01 April 2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th.1987

Nomor : 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Komater abalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
َ و	Fathah dan Waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ ا	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
ُ و	Dhammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال

ramā : مار

qīla : قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya (t)

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h)

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudhah al-atfal* - *raudhatul atfal* : روضة الاطفال
- *Al-Madinah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *Talhah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al-birr : البير
- Al-hajj : الحج
- Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- Ar-rujulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Asy-syamsu : الشمس
- Al-qalamu : القلم
- Al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *Ta'khuzuna* : تأخذون
- *An-nau'* : النوء
- *Syai'un* : شيء
- *Inna* : ان

- *Umirtu* : امرت
- *Akala* : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laziunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafijil-Qur'anu
- Walaqadra'ahabilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallahifathunqorib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujai'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Mia Walfa Tijun Maha, 1801020142, Pengaruh Pelaksanaan Program One Day One Juz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam, Pembimbing Dr. Syaukani Haby, M.Ed

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari program one day one juz Al-Qur'an terhadap kompetensi bacaan Al-Qur'an. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam yang berjumlah 30 orang. Sedangkan sampel diambil dengan teknik sampling jenuh sebanyak 30 orang mahasiswa. Teknik analisa data menggunakan uji kualitas data, uji reabilitas data, uji hipotesis, uji parsial t hitung (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Program One Day One Juz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Bacaan Al-Qur'an hal ini didasarkan pada hasil Uji t_{hitung} $1,358 > 0,449_{tabel}$ nilai dengan sig $0,018,5 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,62 atau 62% menunjukkan sekitar 62% variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh Program One Day One Juz Al-Qur'an (X). Sementara sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Program One Day Pne Juz Al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,62 atau 62% terhadap Kompetensi Bacaan Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.

Kata Kunci : *Program One Day One Juz Al-Qur'an, Kompetensi Bacaan Al-Qur'an*

ABSTRACT

Mia Walfa Tijun Maha, 1801020142, The Effect of One Day Juz Al-Qur'an Program Implementation on Improving Al-Qur'an Reading Competence for Muhammadiyah Middle School Students in Subulussalam City, Supervisor Dr. Syaukani Haby, M.Ed

The purpose of this study was to determine the effect of the one day one juz Al-Qur'an program on the competence of reading the Qur'an. The population in this study were 30 students of Muhammadiyah Middle School in Subulussalam City. While the sample was taken with a saturated sampling technique of 30 students. The data analysis technique used data quality test, data reliability test, hypothesis test, partial t-test (t-test). The results of this study indicate that based on the results of the study, it can be concluded that the One Day One Juz Al-Qur'an Program has a significant effect on Al-Reading .Competence Qur'an, $5 < 0.05$ indicates H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the Determination test, the R Square value of 0.62 or 62% shows that around 62% of the Al-Qur'an Reading Competency variable (Y) is influenced by the One Day Juz Al-Qur'an Program (X). While the remaining 38% is influenced by variables not examined in this study. So the authors conclude in this study that the One Day One Juz Al-Qur'an Program variable has a positive and significant effect of 0.62 or 62% on the Competence of Reading the Qur'an at SMP Muhammadiyah Subulussalam City.

Keyword: *Program One Day One Juz Al-Qur'an, Al-Qur'an Reading Competence*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah suritauladan kita semua yakni nabi Muhammad S.A.W.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Program One Day One Juz Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur’an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.”** Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: Ibunda tercinta Nur’ainun Nadeak dan Ayahanda Jirin Maha atas kasih sayang, do’a dan pengorbanannya yang sangat besar kepada penulis.

- 1) Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 2) Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 3) Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 4) Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 5) Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- 6) Bapak Dr. Hasrian Rudi Setyawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 7) Bapak Dr. Syaukani Hasby, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Skripsi
- 8) Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 9) Serta sahabat-sahabat penulis yang selalu memberi support kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis uraikan dalam kata pengantar ini, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, juga bagi para pembaca. Dan penulis berharap masukan dan kritik yang membangun bagi kemajuan kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Waabarakatuh.

Medan, 23 Februari 2022



Mia Walfa Tijun Maha
NPM: 1801020142

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	5
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Pengertian Al-Qur'an	5
2. Program One Day One Juz Al-Qur'an.....	7
3. Pengertian Kompetensi Membaca Al-Qur'an	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Kerangka Pemikiran	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel.....	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional Variabel.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Instrumen Penelitian	24
1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	24
H. Teknik Analisa Data.....	25
1. Uji Asumsi Klasik.....	25

2. Uji Regresi Sederhana.....	26
3. Uji Hipotesis.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Institusi.....	28
B. Hasil Penelitian	32
D. Analisis Data	38
1. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas.....	38
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Regresi Sederhana.....	42
4. Uji Hipotesis.....	43
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	45
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang Islam yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajarinya dan mengajarkannya karena belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah termasuk perbuatan mulia. Sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik kamu sekalian adalah ummatnya untuk mengajarkan kitab suci Al-Qur'an”¹

Agama Islam memerintahkan kepada ummatnya untuk mengajarkan dan mempelajari kitab suci Al-Qur'an yang paling banyak, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, dan Al-Qur'an juga memberikan rahmat dan hidayah bagi ummat manusia didunia. Oleh karena itu sangat penting membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Kewajiban untuk mengajarkan Al-Qur'an terletak pada pundak setiap manusia yang mengaku beriman kepada Al-Qur'an.

Dari Abdullah bin Mas'ud r.a Rasulullah SAW bersabda

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : “Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan الم satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.”²

¹ An- Nawawi, Imam Abu Zakariya Yahya bin Sayaraf, Riadhush Shalihin jilid II, terjemahan H. Salim Bahreisy, (Bandung : PT. Al-Ma'rif), h.123

² HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami', no. 6469

Dalam Pendidikan Agama Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah dua sumber yang dijadikan landasam umat islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan berhubungan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan Wakil Kepala Sekolah dan Kesiswaan SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam pada tanggal 10 Desember 2021 didapatkan data bahwa, kelas tujuh hanya terdapat 10 dari 38 orang yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, kelas delapan terdapat 10 dari 50, dan kelas Sembilan terdapat 10 dari 75 orang.³ Dari data observasi tersebut dapat dilihat lebih sedikit daripada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor dari siswa itu sendiri. Supaya pembelajaran Al-Qur'an bisa dilaksanakan dengan baik, maka terdapat solusi yang ditawarkan yaitu dengan menggunakan berbagai cara yang menyenangkan atau menggunakan program yang tepat.

Dari pernyataan diatas program One Day One Juz Al-Qur'an ini mengatasi masalah dalam membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan untuk membaca Al-Qur'an secara terus menerus dan konsisten. Program ini menjelaskan tentang metode membaca satu hari satu juz.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam dan menyeluruh tentang “ Pengaruh Pelaksanaan Program One Day One Juz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.
2. Rendahnya minat siswa dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an di luar jam sekolah.

³ Observasi, di SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam, 10 Desember 2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah apakah ada pengaruh pelaksanaan program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan memiliki dan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Teori

Penelitian ini diharapkan kedepan menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh pelaksanaan program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.

2. Praktik

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang pengaruh program One Day One Juz Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu peneliti juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya dalam ketidاكلancaraan dalam membaca Al-Qur'an yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya : Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki variabel penelitian yang sama.
- c. Bagi Universitas : Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan referensi kepustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di bidang Pendidikan

Agama Islam yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

1. BAB I : Pendahuluan. Bab merupakan bagian awal skripsi yang memberikan gambaran tentang (A) Latar Belakang Masalah, (B) Identifikasi Masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan Penelitian, (E) Manfaat Penelitian.
2. BAB II : Landasan Teoretis. Bab ini terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan yaitu kajian teori yang harus diuraikan secara cermat, kerangka konseptual dan hipotesis. (A) Deskripsi Teori, (B) Penelitian yang Relevan, (C) Kerangka Berfikir (D) Hipotesis.
3. BAB III : Metodologi Penelitian. Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : (A) Metode Penelitian, (B) Lokasi dan Waktu Penelitian, (C) Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel, (D) Variabel Penelitian, (E) Defenisi Operasional Variabel, (F) Teknik Pengumpulan Data, (G) Instrumen Penelitian, (H) Teknik Analisis Data.
4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi (A) Deskripsi Institusi, (B) Deskripsi Karakteristik Responden, (C) Penyajian Data, (D) Analisis Data, (E) Interpretasi Hasil Analisis Data.
5. BAB V : Penutup, yang meliputi (A) Simpulan, (B) Saran, (C) Bagian Akhir Skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Al-Qur'an

Menurut para Ahli bahasa yaitu Al-Lihyani (wafat 215 H), berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan kata benda (masdar) dari kata kerja (fi'il) - قرأ - يقرأ - قرأنا yang berarti membaca/bacaan. Kata قرأنا yang berwazan فعلان (*fu'lan*) bermakna مفعول (*maf'ul*) yakni مقروء (*maqrū'*) yang berarti yang dibaca. Dan menurut Al-Farra' (wafat tahun 207 H), berpendapat bahwa kata Al-Qur'an berasal dari kata القرائن (*al-qara'in*) jamak dari قرينة (*qarinah*) yang berarti indikator (petunjuk). Hal itu dikarenakan sebagian ayat-ayat Al-Qur'an itu serupa satu sama lain, sehingga seolah-olah sebagaimana ayat-ayatnya itu merupakan indikator (petunjuk) dari yang dimaksud oleh ayat lain yang serupa.⁴

Al-qur'an adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah, Muhammad s.a.w untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus.

Para ulama menyebutkan definisi Al-Qur'an mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa "Qur'an adalah Kalama tau Firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad s.a.w. yang pembacaannya merupakan suatu ibadah." Dalam definisi, "kalam" merupakan kelompok jenis yang meliputi segala kalam. Dan dengan menghubungkannya kepada Allah (Kalamullah) berarti tidak termasuk semua kalam manusia, jin, dan malaikat. Sedangkan "yang pembacaannya merupakan suatu ibadah" mengecualikan hadits ahad dan hadits-hadits qudsi bila kita berpendapat bahwa yang diturunkan dari Allah itu kata-katanya- sebab kata-kata "pembacaannya sebagai ibadah" artinya perintah untuk membacanya didalam sholat dan lainnya

⁴ MKD Uin Sunan Ampel Surabaya, *Bahan Ajar Studi Al-Qur'an*, cet.8 (Surabaya: UIN SA Press 2018) h.3

sebagai suatu ibadah. Sedangkan qiraat ahad dan hadits-hadits qudsi tidak demikian halnya.⁵

Semua isi Al-Qur'an merupakan syari'at, pilar dan azas agama Islam, serta dapat memberikan pengertian yang komprehensif untuk menjelaskan suatu argumentasi dalam menetapkan suatu produk hukum, sehingga sulit disanggah kebenarannya oleh siapa pun. Sebagaimana pendapat ulama bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dengan lafal bahasa arab, diriwayatkan secara mutawatir, membacanya punya nilai ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.⁶

Al-Ghazali menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an itu ada tiga tingkatan.

Tingkatan yang pertama merupakan tingkatan yang paling rendah, yaitu apabila seseorang membaca Al-Quran itu seolah-olah ia berada di hadapan Allah swt, dia merasakan Allah swt memperhatikannya dan mendengarkan bacaannya. Dalam kondisi ini kewajibannya adalah berdo'a memohon, meratap dan menghibah.

Tingkatan kedua adalah menyaksikan dengan hatinya seakan Allah swt melihatnya, berdialog kepadanya dengan kasih sayang-Nya dan memberikan kepadanya nikmat dan kebaikan-Nya. Dalam kondisi seperti ini kewajiban adalah merasa malu, memuliakan Allah swt, mendengarkan dan memahami firman-Nya.

Tingkatan ketiga ialah tingkat muqarrabin, yaitu melihat kalam Allah dan dalam kalimat-kalimat sifat, serta tidak melihat kepada dirinya, juga tidak kepada bacaannya, dan juga tidak nikmat yang diberikan kepadanya. Sebab seluruh perhatiannya terpusatkan kepada Allah swt, melepaskan pikirannya, dan seakan ia tenggelam dalam penyaksian Allah dari penyaksian yang lainnya.⁷

Walaupun terdapat keutaman-keutaman (fadhilah) sebagaimana disebutkan di atas namun tetap para pembaca Al-Quran harus menunjukkan keikhlasan, menghadirkan hatinya karena sedang bermunajat kepada Allah swt

⁵ Khalil al-Qattan Manna', *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an ; Al-Qur'an*, terj. A.S Mudzakir (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2009), h.10

⁶ Al-Mu'asir Daar Al-Fikr, *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban; Al-Qur'an, Syari'at dan Masyarakat*, terj. Thohir et.al, (Yogyakarta : Penerbit Dinamika, 1996), h.15

⁷ Nur Aeni Ani, "Menjadi Guru SD Yang Memiliki Kompetensi Personal Religius Melalui Program One Day Juz (ODOJ)" dalam *Mimbar Sekolah Dasar*, vol. II, h.217

dan membaca Al-Quran seperti keadaan orang yang melihat Allah swt. Jika hendak membaca Al-Quran, menurut Syu'aib hendaklah memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Membersihkan mulut dengan siwak atau lainnya
- b) Diutamakan dalam keadaan suci
- c) Membaca Al-Qur'an disunnahkan ditempat bersih dan terpilih
- d) Diutamakan bagi pembaca Al-Qur'an diluar sholat menghadap kiblat
- e) Jika hendak mulai membaca Al-Qur'an, maka memohon perlindungan. Isti'adzah
- f) Orang yang membaca Al-Qur'an hendaknya selalu membaca basmallah disetiap awal setiap surat.⁸

2. PROGRAM ONE DAY ONE JUZ AL-QUR'AN

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁹

Menurut Halim dan Supomo Program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan.¹⁰

Program One Day One Juz Al-Qur'an merupakan program membaca Al-Qur'an dengan menargetkan bacaan setiap hari selesai satu juz. Dengan program membaca Al-Qur'an/tilawah satu hari satu juz Al-Qur'an secara konsisten maka akan berhasil khatam/tamat membaca satu mushhaf Al-Qur'an dalam jangka waktu 30 hari.

⁸ Nur Aeni Ani, "Menjadi Guru SD Yang Memiliki Kompetensi Personal Religius Melalui Program One Day Juz (ODOJ)" dalam *Mimbar Sekolah Dasar*, vol. II, h.217

⁹ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 349

¹⁰ Siti Hertanti et.al "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran" dalam *Jurnal Moderat*, vol V, h 307

Membiasakan dengan program One Day One Juz Al-Qur'an adalah suatu proses pembiasaan yang sangat baik dalam tilawah Al-Qur'an. Walaupun tidak dibatasi harus berapa ayat dalam sehari, yang disenangi oleh Rasulullah s.a.w. adalah pekerjaan yang konsisten walaupun jumlahnya sedikit. Jangan beralasan tidak ada waktu untuk membaca Al-Qur'an, tetapi harus menyegaja menyempatkan diri untuk membacanya. Sesering mungkin dan sebanyak mungkin waktu diluangkan untuk membaca Al-Qur'an. Ulama salaf mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang berlainan tentang tempo dan jangka waktu dalam mengkhatamkan Al-Qur'an. Ibnu Abi Daud meriwayatnyakan dari sebagian ulama salaf mengkhatamkan Al-Qur'an sekali dalam setiap dua bulan, dan setengahnya dari mereka mengkhatamkan Al-Qur'an dalam sebulan.

Selain khattam sebulan sekali, dua bulan sekali, diantara ulama salaf ada juga yang mengkhatamkan sekali dalam sepuluh malam, sekali dalam setiap delapan malam, sekali dalam setiap tujuh malam, sekali dalam enam malam, sekali dalam lima malam, setiap empat malam, setiap tiga malam, setiap dua malam. Bahkan ada diantaranya yang mengkhatamkannya sekali dalam sehari semalam, seperti Usman bin Affan ra, Tamim Ad-Darimy, Said bin Jubair, Mujahid, Asy-Syafi'i. Ada pula yang mengkhatamkannya dua kali dalam sehari semalam, tiga kali dalam sehari semalam, seperti Sali bin Umar ra Qodhi Mesir pada masa pemerintahan Mu'awiyah. Jika belum mampu untuk membaca Al-Qur'an hingga mengkhatamkannya sebagaimana derajat para ulama salaf tersebut, maka tetap harus memperbanyak membaca Al-Qur'an sedapat mungkin tanpa menimbulkan kejemuhan dan tidak terlalu cepat membacanya. Bagi umat Islam mampu membaca Al-Qur'an adalah suatu keharusan, terutama membaca Al-Qur'an secara tartil.

Untuk membiasakan program One Day One Juz Al-Qur'an ini supaya tidak dirasa berat, maka langkah awalnya adalah :

1. Niatkan yang kuat untuk melaksanakan program One Day One Juz Al-Qur'an
2. Niatkan yang ikhlas hanya lillahi ta'ala untuk melaksanakan program One Day One Juz Al-Qur'an

3. Mengalokasikan waktu khusus untuk tilawah, misalnya setelah shalat subuh, sebelum tidur, setelah shalat tahajjud, atau setelah shalat maghrib sambil menunggu datangnya waktu isya
4. Membagi bacaan Al-Qur'an satu juz menjadi beberapa kali membaca, misalnya membagi menjadi lima kali (5 X 1), yaitu setiap selesai shalat wajib, atau membaginya menjadi 3 kali, yaitu ketika waktu pagi, siang dan sore.
5. Untuk menumbuhkan motivasi dan menghilangkan kejenuhan, pilih mushhaf Al-Qur'an yang menarik secara visual, terutama yang terdapat tanda khusus pada setiap awal juz.
6. Bawa Al-Qur'an saku (Al-Qur'an kecil) kemanapun pergi, sehingga memungkinkan kita membaca ditempat manapun dalam waktu senggang, misalnya saat dalam menunggu angkutan umum, saat menunggu teman, atau saat menunggu hujan reda.
7. Untuk menghindari lupa, tandai akhir bacaan setiap selesai tilawah dan mengisinya dalam onitoring seperti berikut:

No	Hari	Tanggal	Jam	Juz	Surah	Ayat	Keterangan
1							
2							
3							
4							
5							

8. Untuk menghindari "hutang tilawah" yang menumpuk, jika satu hari terlewatkan tidak tilawah maka sebaiknya diakumulasikan pada hari berikutnya (2 juz dalam sehari) dengan cara dicicil waktu sebagaimana pada point 4.
9. Minta kesedian teman atau keluarga untuk menyingatkan kita dalam rangka mengecek setiap hari program One Day One Juz Al-Qur'an.

Dengan langkah-langkah yang diatas maka memudahkan dalam pelaksanaan program One Day One Juz Al-Qur'an. Jika program ini berhasil satu kali terlaksanakan maka akan menjadi sebuah kebiasaan dan akan membentuk pribadi qurani pada setiap pelakunya.

3. PENGERTIAN KOMPETENSI MEMBACA AL-QUR'AN

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang menyangkut sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran. Kompetensi adalah penguasaan atau kemampuan seseorang pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan guna menunjang keberhasilannya sehingga seseorang dapat bekerja secara mandiri karena kemahirannya.¹¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kompetensi” diartikan dengan cakap atau kemampuan.¹²

Kompetensi membaca Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah menjadi tuntunan dan kebutuhan.¹³

Kemampuan berasal dari kata “mampu” diawali dengan kata “ke” dan akhiran kata “an” sehingga menjadi kata benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan. Adapun yang dimaksud dengan “kemampuan” dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar.

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang berbentuk kemampuan pengetahuan nilai sikap dan keterampilan. Untuk cepat melaksanakan suatu aktifitas secara optimal sesuai dengan sistem dan prosedur tertentu.¹⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena hal ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak. Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak

¹¹ Khotiah Siti, “Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab diMTs Negeri 8 Karangmo” dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol. V, h.239

¹² Ahmad Mustofa, *Upaya Pengembangan: Profesionalisme Guru di Indonesia*, (Bandung: 2009) h.41

¹³ Fawaidi Badrun, Strategi Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa TK Al-Falah Sempusari Kaliwates Jember,” dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. III, h.22

¹⁴ Yusnia I'anatur Rofiqoh & Lailatul Fitriyah,” Pengaruh Program Kemampuan Membaca Al-Qur'an diPondok Pesantren Darul Ma'ruf Putri Bojonegoro” dalam *Muhadasah Jurnal Bahasa Arab*, vol II, h. 92

dini, karena kemampuan ini merupakan bakal bagi kehidupan anak. Kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Al-Qur'an didefinisikan sebagai kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tentunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.¹⁵

Kemampuan membaca yang dimaksud adalah pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya. Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti dan dapat melisankan apa yang tertulis didalam buku itu. Membaca juga dapat diartikan kunci pertama dasar pembelajaran Al-Qur'an pada anak.

Sedangkan membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Membaca juga berarti suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung didalam kata yang tertulis. Membaca adalah merupakan salah satu dari tempat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak. Membaca dan menulis. Membaca adalah suatu proses visual yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk mengenal dan menilai sesuatu gagasan-gagasan dan ide-ide yang disampaikan melalui media cetak atau lainnya dan kemudian diproses untuk reproduksi melalui proses lisan.

Dalam membaca Al-Qur'an ada hal dasar yang sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan ketika membaca Al-Qur'an, karena dengan memperhatikan dasar membaca Al-Qur'an, maka kita akan mudah untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:¹⁶

a) Tajwid

¹⁵ As-syahida & Rasyid, "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. II, h.188

¹⁶ Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Surabaya: CV Rasma Putra, 2009), h.367

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf), sifat-sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.¹⁷ Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah Fardhu 'Ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

b) Makharijul Huruh

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.

c) Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah Jahr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan diantara lain hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan iamalah, bacaan naql dan lain sebagainya.¹⁸

d) Kelancaran/At-Tartil

Dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 Allah berfirman :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

¹⁷ Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang), h.6

¹⁸ As'ad Humam, *Cara cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, AMM, 2005) h.57

“...atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan...” (QS. Al-Muzammil: 04)

Berdasarkan firman Allah yang tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur’an dengan tartil atau secara perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur’an mampu menghayati bacaan Al-Qur’an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur’an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.

Menurut Ali bin Abi Thalib ra, tartil adalah memperindah/memperbaiki bacaan Al-Qur’an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida’ dan waqaf.¹⁹ Sedangkan menurut As’ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur’an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid.²⁰

Dengan demikian bacaan Al-Qur’an yang baik adalah bacaan Al-Qur’an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan tajwid dan ilmu Al-Qur’an lainnya.

Menurut Muhammad Rahim selaku ketua IPQAH SUMUT (Ikatan Putra/i Qari/ah dan Hafidz/ah) seseorang dikatakan kompetensi dalam membaca Al-Qur’an jika sudah menguasai ilmu tajwid dan fasohahnya.²¹

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan tentang pengaruh pelaksanaan program One Day One Juz Al-Qur’an terhadap peningkatan kompetensi bacaan Al-Qur’an telah dilakukan beberapa peneliti, dibawah ini adalah table penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti :

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
----	------	------------------	---------------------	------------------

¹⁹ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur’an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), h.9

²⁰ As’ad Humam, *Cara cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, AMM, 2005) h.4

²¹ Wawancara di Jl. Garu II Gg Andasari No 98e Kota Medan, 24 Februari 2022

	Penulis			
1	Yusnia I'natur dan Rofiqoh Lailatul Fitriyah	Pengaruh Program ODOJ (One Day One Juz) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dipondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro	Program ODOJ (X) Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	Terdapat pengaruh Program ODOJ (<i>One Day One Juz</i>) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro. Berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa $N = 45$ pada taraf signifikan 5 % $r_t = 0,294$ maupun pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,330$ sedangkan $r_o = 0,430$ dengan demikian $r_o > r_t$.
2	Nailul Mawaddah Bahar	Penerapan Program Odoj (One day one juz) Dalam Upaya Peningkatan Minat dan Kemampuan	Program ODOJ (X) Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	Penerapan Program ODOJ (One Day One Juz) di Kelurahan Petobo sangat membantu dalam peningkatan minat dan kemampuan

		<p>Membaca Al-Qur'an pada Remaja di Kelurahan Petobo</p>	<p>membaca Al-Quran pada remaja. Dengan adanya program ODOJ remaja memiliki rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan bacaan Al-Qur'annya secara rutin sehingga para remaja akan secepat otomatis meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dapat memicu peningkatan minat remaja dalam membaca Al-Qur'an. Semakin rutin mereka membaca Al-Qur'an semakin meningkatlah kemampuan mereka dan kelancaran membaca Al-Qur'an.</p>
--	--	--	---

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian ini menggunakan variabel independen (Program One Day One Juz) dan variabel dependen (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel yang digunakan metode analisa dan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.

C. Kerangka Pemikiran

Yang dimaksud dengan Program One Day One Juz Al-Qur'an adalah program membaca Al-Qur'an dengan target bacaan setiap harinya satu juz Al-Qur'an. Program ini adalah salah satu pembiasaan untuk membaca Al-Qur'an secara berlanjut dan konsisten. Sesuai dengan pendapat diatas, maka dengan demikian untuk melihat keberhasilan program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari dua segi tujuan, diantaranya yaitu:

1) Tinjauan dari segi faktor dalam proses

Dalam menyelenggarakan pendidikan proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an dilembaga formal dan non-formal prosesnya berlangsung secara efektif maupun efisien, maka penyelenggaranya harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan membaca, seperti kesulitan bahan, keakraban dengan bahan, serta kebiasaan membaca Al-Qur'an.

2) Tinjauan dari segi hasil kemampuan akhir

Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Program One Day One Juz Al-Qur'an. Ini setelah melalui proses penilaian dari siswa, maka akan mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwidnya
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai makharij hurufnya.
- c. Siswa mampu mengenal sifatul huruf
- d. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Dari dua tinjauan diatas maka dapatlah dikatakan bahwa program One Day One Juz Al-Qur'an dan kemampuan membaca tanpa melalui proses dieja tetapi dibaca sambung, sehingga pada hasil akhir siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan mampu, baik, benar, fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan, kerangka berfikir diatas dapat ditarik beberapa hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀: Ditolak. Tidak ada pengaruh Program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

H_a : Diterima. Ada pengaruh Program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif untuk menghitung besarnya pengaruh program One Day One Juz Al-Qur'an dalam meningkatkan kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih dan data yang digunakan adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan.²² Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk melihat data penelitian pengaruh variabel X dan Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Maret 2022. Dibawah ini merupakan rincian jadwal penelitian

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: BPFE, 2013), h.113

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																				
		Desember'21				Januari'22				Februari'22				Maret'22				April'22				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■		■																		
2	Penyusunan proposal					■	■	■	■	■												
3	Pembimbingan proposal										■	■	■									
4	Seminar Proposal													■								
5	Pengumpulan data														■	■	■					
6	Pengelolaan & Analisis Data																■					
7	Penyusunan Laporan Penelitian																■					
8	Pembimbingan Skripsi																■	■				
9	Sidang Meja Hijau																				■	

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. POPULASI

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam yang berjumlah 163 orang. Pemilihan populasi tersebut karena focus penelitian adalah pada siswa yang aktif dan sudah bisa membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari table berikut ini :

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.23 (Bandung: Penerbit Al-fabet, 2016) h. 80

Tabel 3.1
Jumlah siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	38 Orang
2	VIII ¹	25 Orang
3	VIII ²	25 Orang
4	X ¹	25 Orang
5	X ²	26 Orang
6	X ³	24 Orang
		Jumlah 163 Orang

2. SAMPEL

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu²⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang mewakili jumlah populasi. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.²⁵Dari berbagai rumus yang ada, terdapat sebuah rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus slovin:²⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besaran Sampel

N : Besaran Populasi

e :Nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

e : 10%

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.215

²⁵ Ibid

²⁶ Bambang, Presetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h.1371

$$n = \frac{163}{1 + 163(0,1)^2} = \frac{163}{2,63} = 61,9 : 2 = 30,9$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Program One Day One Juz Al-Qur'an (X)
- b. Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kompetensi Bacaan Al-Qur'an (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka diberi definisi operasional sebagai berikut :

1. Program One Day One Juz Al-Qur'an adalah program membaca Al-Qur'an dengan menargetkan dalam satu hari selesai membaca sebanyak satu juz. Program ini adalah metode terombosan untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten dan berkelanjutan. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu :
 - a) Menjadikan motivasi untuk membaca Al-Qur'an
 - b) Meningkatkan bacaan Al-Qur'an
 - c) Mengajarkan kedisiplinan manajemen waktu
2. Kompetensi bacaan Al-Qur'an merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah menjadi tuntunan dan kebutuhan. Adapun indikator dari variabel ini adalah :
 - a) Membaca Al-Qur'an sesuai makharijal huruf
 - b) Mengenal dan membedakan tanda baca
 - c) Mengenal tanda tanwin, nun, dan mim sukun, qolqolah, dan membedakan bunyi huruf yang panjang dan pendek

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain²⁷:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pada saat penelitian pendahuluan seperti halnya teknik wawancara yaitu mengetahui potensi dan masalah yang berhubungan dengan kondisi bacaan Al-Qur'an siswa. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan di lapangan.

2. Test

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data hasil pengukuran sebelum maupun sesudah penelitian. Teknik test ini digunakan karena data utama yang dibutuhkan adalah data tentang kompetensi bacaan Al-Qur'an para siswa.

3. Angket

Teknik pengumpulan data ini dengan melakukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan program one day juz Al-Qur'an dengan kompetensi bacaan Al-Qur'an. Peneliti menyediakan beberapa pernyataan dan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia.

Penyebaran angket ini dilakukan dengan secara langsung memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam tahun ajaran 2021/2022. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui dan mengukur program one day one juz Al-Qur'an terhadap kompetensi bacaan Al-Qur'an siswa.

Berikut adalah tabel layout angket :

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.23 (Bandung: Penerbit Al-fabet, 2016) h. 137y

Tabel 6.1
Layout Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Program One Day Juz Al- Qur'an	a. Menjadikan motivasi untuk membaca Al-Qur'an	1,2
		b. Mengajarkan kedisiplinan manajemen waktu	3,4
		c. Meningkatkan bacaan Al-Qur'an	5,6
2	Kompetensi Bacaan Al- Qur'an	a. Membaca Al-Qur'an sesuai tajwid	7,8,9,10,11,12,13
		b. Membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf	14,15,16,17,18
		c. Membaca Al-Qur'an sesuai shifatul huruf	19,20
		d. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an	21

Penelitian ini menggunakan skala likert yang alternatif jawabannya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6.2
Alternatif Jawaban
Variabel Program One Day Juz Al-Qur'an

No	Keterangan	Jumlah Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Kurang Setuju (KR)	2
4	Tidak Setuju (TS)	1

Tabel 6.3
Alternatif Jawaban
Variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an

No	Keterangan	Jumlah Bobot
1.	Sangat Baik (SB)	4
2.	Baik (B)	3
3.	Cukup Baik (CB)	2
4.	Kurang (K)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian mutu data yang digunakan dalam penelitian.²⁸ Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan data sehingga data lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Instrument penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah daftar pernyataan (angket) yang dibuat peneliti layak digunakan sebagai instrument penelitian yang dilakukan.

1. UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesvaliditas item yang dicari

X : Skor responden untuk tipe item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing – masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing – masing skor Y

N : Jumlah subjek

²⁸ Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet.1, h.53

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas berhubungan waktu, dalam arti hasil penelitian yang reliabel jika memiliki nilai cornbrach's Alpha ≥ 0.60 ²⁹

Rumus Alpa cornbrach's adalah sebagai berikut:³⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : *reliabilitas intrumen*

k : *banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan*

$\sum \alpha^2 b$: *Jumlah varian butir*

$\sum \alpha^2 t$: *Varian total*

Dengan kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikasi 0,05 maka alar ukur tersebut dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel.

H. Teknik Analisi Data

1. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal³¹. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari

²⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabet, 2011) h. 184

³⁰ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), h.239

³¹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013) h. 110.

distribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. UJI REGRESI SEDERHANA

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negative. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an

X = Variabel Program One Day Juz Al-Qur'an

A = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apabila variabel indenpenden (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digenerasikan).

3. UJI HIPOTESIS

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dimana uji ini dilaukan untuk menguji kesesuaian teori dengan regresi yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing independen variabel.

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis no; (H0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_1) sama dengan nol atau $H0 : \beta_1 = 0$ yang artinya adalah apakah suatu variabel

dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_0 : \beta_1 \neq 0$ yang artinya adalah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (0%) < R^2 < 1 (100%). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel depende. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi³².

Dari perhitungan r (korelasi) dapat dilihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat positif dan negative. Determinan digunakan untuk melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b(n \sum x_{1,2,3} y) - (\sum_{1,2,3})(\sum y)}{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}$$

³² Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011) h. 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

SMP Muhammadiyah adalah lembaga pendidikan Persyarikatan Muhammadiyah yang disebut dengan amal usaha dibidang pendidikan. Awal berdirinya lembaga pendidikan ini pada tahun 1996. Kemudian, secara resmi di operasionalkan pada tahun 1997. Yang melatarbelakangi berdirinya lembaga Pendidikan ini karena pada masa itu sangat sedikit lembaga pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sehingga warga persyarikatan Muhammadiyah memikirkan perkembangan pendidikan. dengan hal itu niat dan keinginan warga persyarikatan sangat kuat sehingga merintis lembaga pendidikan ini dengan cara mengumpulkan donasi dari warga persyarikatan Muhammadiyah berupa bahan-bahan pembangunan. Dengan sistem itu terwujudlah satu gedung sebagai wadah operasional pertama.

Setelah berdirinya gedung SMP Muhammadiyah, warga Muhammadiyah mencari tenaga bidang pengelolaan pendidikan, kemudian tenaga bidang pengelolaan tersebut diberi penanggung jawab untuk mencari siswa yang akan masuk ke SMP Muhammadiyah tersebut dengan cara rumah ke rumah (door to door) disekitar lingkungan SMP Muhammadiyah.

Pada umumnya lembaga pendidikan beroperasi secara formal memiliki 3 unsur, yaitu : 1) bangunan sekolah, 2) tenaga pendidik, dan 3) murid/siswa. SMP Muhammadiyah telah mencapai 3 unsur tersebut sehingga menjadi lembaga pendidikan formal yang resmi secara administrasi, hukum, dan lain-lain.

Dalam perkembangan SMP Muhammadiyah mampu menarik pemerintah melalui prestasi yang telah dicapai, sehingga SMP Muhammadiyah mampu bersaing dalam tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) lainnya.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Berkarakter islami, mencetak generasi cerdas, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi

b. Misi

1. Membentuk jati diri/ kepribadian siswa yang memiliki karakter Islam dan Muhammadiyah secara kokoh.
2. Menjadi siswa yang mampu menerapkan nilai-nilai islami dan Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari
3. Menanamkan motivasi dan semangat juang dalam belajar secara sungguh-sungguh
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif dan kreatif.
5. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang IPM dan organisasi kesiswaan lainnya.

3. Tujuan dan Progam SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

a. Tujuan SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

1. Memberikan bekal pengetahuan dasar Agama Islam sebagai perluasan serta peningkatan agama dan keterampilan yang diperoleh di sekolah untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara sesuai tingkat perkembangannya
2. Melaksanakan penerimaan peserta didik baru 2021/2022 dengan asumsi penerimaan siswa sebanyak 100 siswa.
3. Mempertahankan dan atau meningkatkan penilaian akreditasi sekolah untuk lebih lanjut.
4. Memperoleh kejuaraan olimpiade sains tingkat kabupaten/kota serta bentuk kegiatan perlombaan lainnya.
5. Mempersiapkan sekolah menghadapi kurikulum 2013.
6. Mempertahankan presentase kelulusan Asesmen Nasional menjadi 100 % .
7. Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan penguasaan pemahaman Muhammadiyah lebih lanjut.

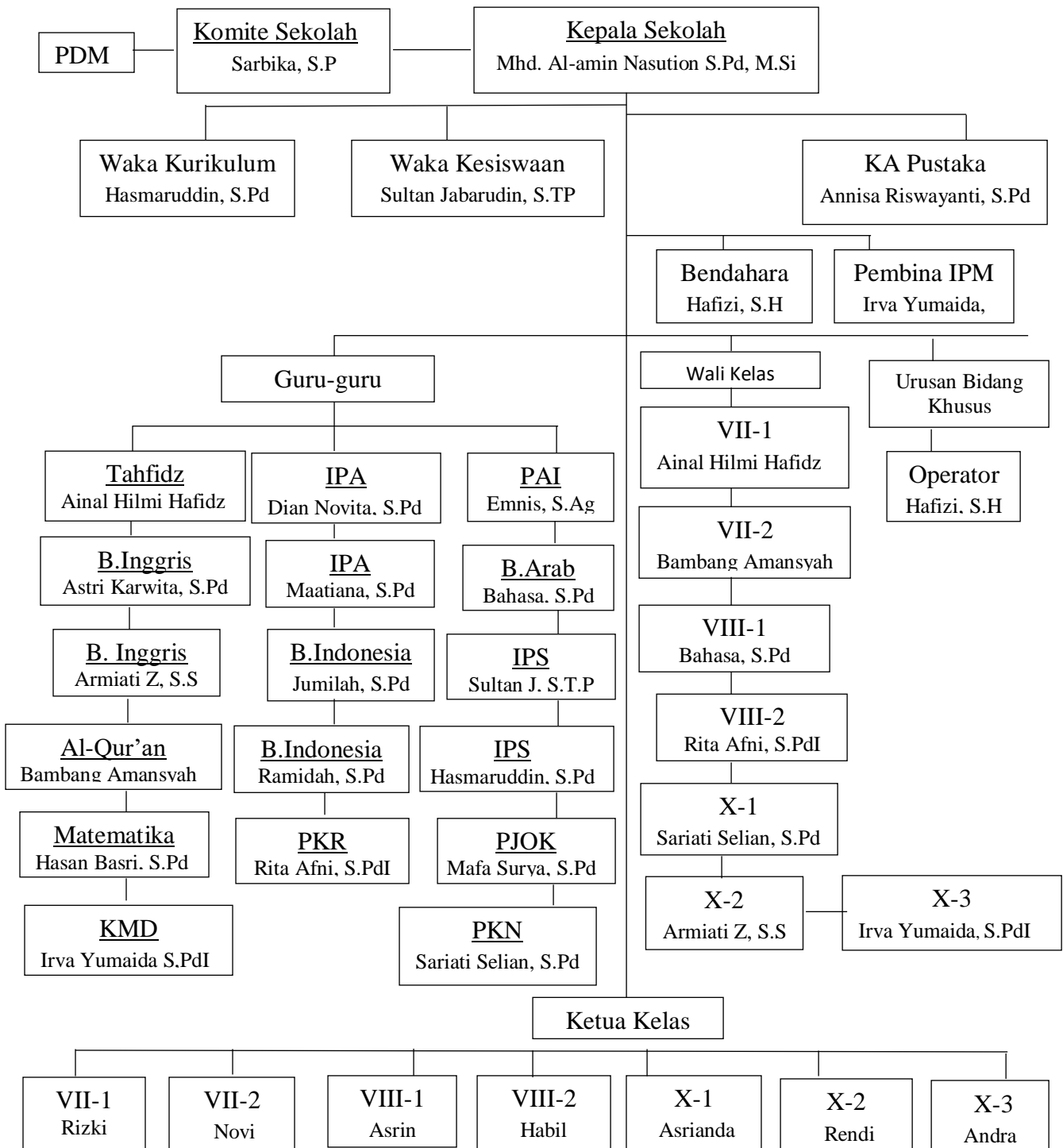
8. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berjiwa ajaran agama Islam.
9. Membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat berjamaah, Baca Tulis Alquran, hafalan surat-surat Pendek/Al-Qur'an dan pengajian keagamaan.
10. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam melalui kegiatan bakti sosial dan Studi Kenal Lingkungan.
11. Mengembangkan program-program pengembangan diri.
12. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang berdasarkan 7 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, kerindangan, keindahan, kerapihan, dan kekeluargaan).
13. Mengoptimalkan pelaksanaan program remedial dan pengayaan.
14. Memiliki tim olah raga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.
15. Menghasilkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan rindang yang menjadi sumber pembelajaran ketrampilan/kecakapan hidup minimal 90% tercapai.
16. Menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
17. Melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan pendidikan kepada berbagai pihak yang terkait, baik menyangkut bidang akademik, non akademik atau manajemen sekolah lainnya.

b. Program SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam

1. Kepemimpinan bidang IPM/OSIS
2. Tahsin Qur'an
3. Computer Club
4. Drumband
5. Tapak Suci
6. Sains Club

7. English Club
8. Pramuka
9. Futsal Club
10. Kesenian Bidang Nari
11. Kaligrafi dan Melukis

4. Struktur Organisasi



5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kepemilikan		Kondisi	
			Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak
1	Ruang Komputer	1	√		√	
2	Aula	1	√		√	
3	Toilet	2	√		√	
4	Ruang Kantor	3	√		√	
5	Ruang Perpustakaan	1	√		√	
6	Ruang Kelas	7	√		√	
7	Gedung kelas	4	√			√
8	Lapangan Serbaguna	1	√		√	
9	Lapangan Upacara	1	√		√	
10	Ruang Lab. Ipa	1	√			√
11	Kantin	2	√		√	
12	Mushalla	1	√		√	

B. Hasil Penelitian

Pada Bab IV ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian, ini adalah hasil deskripsi dari data yang diperoleh dari pengumpulan data, dari observasi, test, dan angket. Dalam pembahasan yang akan dibahas setelah ini peneliti membahas tentang data hasil observasi, karakteristik responden, dan angket.

1. Observasi

Berdasarkan observasi peneliti dilapangan, pelaksanaan Program One Day One Juz Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah hanya peneliti yang menjalankan program tersebut, dan tidak ada program tersebut dalam ruang lingkup sekolah. Pelaksanaan Program One Day Juz Al-Qur'an dilakukan di rumah masing-masing responden, dan disekolah. Ketika mata pelajaran Al-Qur'an para responden dikumpulkan didalam musholla dan membaca bersama satu juz Al-Qur'an untuk dibaca. Peneliti memanggil satu persatu responden untuk melanjutkan bacaannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat bacaan responden. Pertemuan ini dilakukan selama

dua kali dalam seminggu. Dikatakan berkompetensi membaca Al-Qur'an jika sudah bisa menguasai tajwid, makharijal huruf, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini juga peneliti mengajarkan ilmu tajwid dan makharijal huruf.

2. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin dapat menjadi pembedakan perilaku seseorang. Untuk itu perlunya diketahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin dari 30 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	8	26.7	26.7	26.7
	Perempuan	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS 28

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis laki-laki sebanyak 8 orang (26,7%). Sedang perempuan sebanyak 22 orang (73,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan yang lebih banyak dibandingkan laki-laki.

b. Kelas

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan kelas responden dari 30 responden, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII	19	63.3	63.3	63.3
	VIII	11	36.7	36.7	100.0

Total	30	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Diolah dari SPSS 28

Data diatas menunjukkan kelas responden, frekuensi responden VII sebanyak 19 orang (63.3%), dan frekuensi responden dari kelas VIII adalah 11 orang (36,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelas VII.

3. Angket

Berikut ini penulis akan menyajikan data frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel Program One Day One Juz Al-Qur'an (X)

Tabel 4.3

Skor Angket Untuk Variabel X (Program One Day Juz Al-Qur'an)

Alternatife Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	1	3.3	14	46.7	12	40.0	3	10.0	30	100
2	0	0	3	10.0	16	53.5	7	23.3	4	13.3	30	100
3	8	26.7	12	40.0	8	26.7	2	6.7	0	0	30	100
4	0	0	1	3.3	15	50.0	11	36.7	3	10.0	30	100
5	7	23.3	17	56.7	6	20.0	0	0	0	0	30	100
6	0	0	1	3.3	7	23.3	14	46.7	8	26.7	30	100

- a. Jawaban responden tentang Program One Day One Juz Al-Qur'an menurunkan motivasi dalam membaca Al-Qur'an, responden menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang (3,3%), kurang setuju berjumlah 14 orang (46,7%) tidak setuju berjumlah 12 orang (40%) dan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (10%).
- b. Jawaban responden tentang Program One One Day Juz Al-qur'an hanya memotivasi tingkat sekolah menengah pertama saja dalam membaca Al-

Qur'an, responden menjawab setuju berjumlah 3 orang (10%), kurang setuju berjumlah 16 orang (53,3%), tidak setuju berjumlah 7 orang (23,3%) dan sangat tidak setuju berjumlah 4 orang (13,3%)

- c. Jawaban responden tentang Program One Day One Juz Al-Qur'an mampu mengajarkan kedisiplinan manajemen waktu, responden menjawab sangat setuju berjumlah 8 orang (26.7%) dan setuju berjumlah 12 orang (40%), kurang setuju berjumlah 8 orang (26.7%), dan tidak setuju berjumlah 2 orang (6.7%)
 - d. Jawaban responden tentang Program One Day One Juz Al-Qur'an membuang-buang waktu dan mengganggu manajemen waktu, responden menjawab setuju berjumlah 1 orang (3.3%) kurang setuju berjumlah 15 orang (50%), tidak setuju berjumlah 11 orang (36.7%) dan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (10%).
 - e. Jawaban responden tentang Program One Day One Juz Al-Qur'an dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an, responden menjawab sangat setuju berjumlah 7 orang (23.3%) dan setuju berjumlah 17 orang (56.7%), dan kurang setuju berjumlah 6 orang (20%)
 - f. Jawaban responden tentang Program One Day One Juz Al-Qur'an tidak meningkatkan bacaan Al-Qur'an, responden menjawab setuju orang berjumlah 1 orang (3.3%) kurang setuju berjumlah 7 orang (23.3%), tidak setuju berjumlah 14 orang (46.7%), dan sangat tidak setuju berjumlah 8 orang (26.7%).
2. Deskripsi hasil analisis persentase test responden terhadap Kompetensi bacaan Al-Qur'an.

Tabel 4.4
Skor Test Untuk Variabel Y (Komptensi Bacaan Al-Qur'an)

Alternatife Jawaban												
No	SB		B		CB		K		SK		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	2	6.7	12	40.0	16	53.3	0	0	0	0	30	100

8	6	2.0	23	76.6	1	3.3	0	0	0	0	30	100
9	2	6.7%	11	36.7%	17	56.7%	0	0	0	0	30	100
10	0	0	13	43.3	17	56.7	0	0	0	0	30	100
11	9	30.0	21	70.0	0	0	0	0	0	0	30	100
12	9	30.0	21	70.0	0	0	0	0	0	0	30	100
13	2	6.7	13	43.3	15	50.0	0	0	0	0	30	100
14	0	0	13	43.3	17	56.7	0	0	0	0	30	100
15	0	0	13	43.3	17	56.7	0	0	0	0	30	100
16	0	0	13	43.3	17	56.7	0	0	0	0	30	100
17	2	6.7	9	30.0	19	63.3	0	0	0	0	30	100
18	1	3.3	29	96.7	0	0	0	0	0	0	30	100
19	6	20.0	12	40.0	12	40.0	0	0	0	0	30	100
20	6	20.0	12	40.0	12	40.0	0	0	0	0	30	100
21	6	20.0	12	40.0	12	40.0	0	0	0	0	30	100

- a. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai makharijal huruf (al-halq), hasil responden sangat baik berjumlah 2 orang (6.7%), bisa berjumlah 12 orang (40%), dan cukup bisa berjumlah 16 orang (53.3%).
- b. Hasil test responden membaca Al-Qur'an sesuai makharijal huruf (syafatain), hasil responden sangat baik berjumlah 6 orang (20%), bisa sebanyak 23 orang (76.6%) dan cukup bisa berjumlah 1 orang (33%).
- c. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai makharijal huruf (lisan), hasil responden sangat baik berjumlah 2 orang (6.7%), bisa berjumlah 11 orang (36.7%) dan cukup bisa berjumlah 17 orang (56.7%).

- d. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai makharijal huruf (khaisyum), hasil responden sangat baik berjumlah 9 orang (30%), dan bisa berjumlah 21 orang (70%).
- e. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai makharijal huruf (al-jauf), hasil responden sangat baik berjumlah 9 orang (30%), dan bisa berjumlah 21 orang (70%).
- f. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai tajwid (qalqalah), hasil responden sangat baik berjumlah 2 orang (6.7%), baik berjumlah 13 orang (43.3%), dan cukup baik berjumlah 15 orang (50%).
- g. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai tajwid (ikhfa), hasil responden baik berjumlah 13 orang (43.3%), dan cukup baik berjumlah 17 orang (56.7%).
- h. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai tajwid (ghunnah), hasil responden baik berjumlah 13 orang (43.3%), dan cukup baik berjumlah 17 orang (56.7%).
- i. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai tajwid (idgham bighunnah), hasil responden baik berjumlah 13 orang (43.3%), dan cukup baik berjumlah 17 orang (56.7%).
- j. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai tajwid (idgham bilaghunnah), hasil responden sangat baik berjumlah 2 orang (6.7%), baik berjumlah 9 orang (30%), dan cukup baik berjumlah 19 orang (63.3%).
- k. Hasil test responden membaca al-qur'an sesuai tajwid (iqlab), hasil responden sangat baik berjumlah 1 orang (3.3%), baik berjumlah 29 orang (96.7%)
- l. Hasil test responden membaca Al-Qur'an sesuai sifatul huruf (al-hams), hasil responden sangat baik berjumlah 6 orang (20%), baik berjumlah 12 orang (40%) dan cukup baik berjumlah 12 orang (40%).
- m. Hasil test responden membaca Al-Qur'an sesuai sifatul huruf (al-jahr), hasil responden sangat baik berjumlah 6 orang (20%), baik berjumlah 12 orang (40%) dan cukup baik berjumlah 12 orang (40%).

- n. Hasil test responden surah An-Nisaa, kelancaran membaca Al-Qur'an responden sangat baik berjumlah 6 orang (20%), baik berjumlah 12 orang (40%), dan cukup baik berjumlah 12 orang (40%).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pelaksanaan Program One Day One Juz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Program One Day One Juz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Bacaan Al-Qur'an hal didasarkan pada uji(t) $1.358 > 0.449$ dengan sig $0,0185 < 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji Determinasi nilai R Square, diketahui 0,62 atau 62% menunjukkan sekitar 62% variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh Program One Day One Juz Al-Qur'an (X). Sementara sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Program One Day One Juz Al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,62 atau 62% terhadap Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.

D. Analisis Data

1. UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

a. Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah program Komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 28 Uji validitas menggunakan pendekatan uji korelasi *pearson product moment*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut valid/ tidak valid.

Pengujian validitas tiap instrument dengan cara mengkolerasikan tiap butir pernyataan tersebut, syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid/ tidak valid dengan membandingkan Apabila r hitung $> r$ tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $< r$ tabel (pada

taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 6 butir pernyataan untuk variabel Program One Day Juz (X), dan 15 butir pernyataan untuk variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an (Y).

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel X :

Tabel 4.5
Hasil uji validitas angket variabel (X)

No item	r Hitung	r Tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,560	0,304	Valid
2	0,607	0,304	Valid
3	0,654	0,304	Valid
4	0,671	0,304	Valid
5	0,406	0,304	Valid
6	0,569	0,304	Valid

Su
mb
er
SP
SS
28

D

iketahui semua butir pernyataan untuk variable X (Program One Day One Juz Al-Qur'an) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

Berikut adalah analisa item pernyataan variabel Y:

Tabel 4.6
Hasil uji validitas variabel (Y)

No item	r Hitung	r Tabel 5% (30)	Keterangan
7	0,576	0,304	Valid
8	0,703	0,304	Valid
9	0,787	0,304	Valid
10	0,931	0,304	Valid
11	0,796	0,304	Valid
12	0,829	0,304	Valid
13	0,857	0,304	Valid
14	0,931	0,304	Valid
15	0,931	0,304	Valid
16	0,931	0,304	Valid
17	0,856	0,304	Valid
18	0,338	0,304	Valid
19	0,713	0,304	Valid
20	0,713	0,304	Valid

21	0,896	0,304	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : SPSS 28

Diketahui semua butir pernyataan untuk variable Y (Kompetensi Bacaan Al-Qur'an) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya item instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka penelitian tersebut dianggap reliabel.

Hasilnya seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

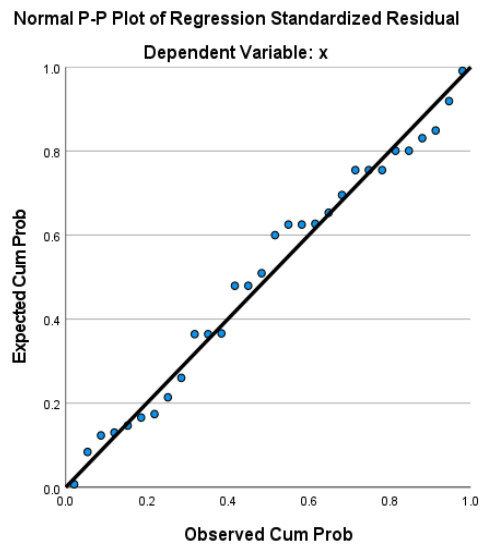
Variabel	Nilai reliabilitas	Status
(X)	607	Reliabel
(Y)	952	Reliabel

Sumber : SPSS 28

Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument sudah memadai karena mendekati 1 (≥ 0.6), dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

2. UJI NORMALITAS

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah didalam model regresi variabel dependen dengan independennya memiliki sidtribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : SPSS 28

Gambar: 4.1

Hasil Uji Normalitas

Gambar diatas mengemukakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		30
Normal	Mean	.000000

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.651875
		52
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.080
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.590
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.578
		.603

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.602 > 0,05$, aka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. UJI REGRESI SEDERHANA

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang variabel perngaruh One Day Juz Al-Qur'an terhadap terhadap variabel kompetensi bacaan Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut ;

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	66.599	7.924		8.405	<,001
	program	.610	.449	.249	1.358	.185

a. Dependent Variable: kompetensi

Hasil pengujian data diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 66,599 \quad Bx = 0,610$$

maka model persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 66,599 + 0,610$$

Keterangan :

Y : Variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an

a : konstanta bX

X : Variabel Program One Day Juz Al-Qur'an

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel bebas (Program One Day Juz Al-Qur'an) memiliki kofisien b yang positif sebesar 0,610 terhadap variabel terikat (Kompetensi Bacaan Al-Qur'an) sehingga dapat diartikan jika Program One Day Juz Al-Qur'an ditingkatkan di SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam maka akan meningkatkan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an siswa atau variabel bebas X (Program One Day Juz Al-Qur'an) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat Y (Kompetensi Bacaan Al-Qur'an)

4. UJI HIPOTESIS

a Uji persial t hitung (uji t)

Uji statistic dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen terhadap independen secara individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig (t) yang dihasilkan dari perhitungan. Apabila nilai sig t < tingkat sig (0,05) maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai sig t > tingkat sig (0,05) maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh dengan variabel dependen.

$H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas Program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an)

$H_a : \beta \neq 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas Program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an)

Dalam uji t ini dilakukan dengan derajat kebebasan (dk) yaitu (n-k-1) dimana n jumlah reponden dan k jumlah variabel = 30-1-1 = 28 adalah 4,409 t_{tabel} .

Tabel 4.8
Hasil Uji Hitung (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.599	7.924		8.405 <,001
	program	.610	.449	.249	1.358 .185

a. Dependent Variable: kompetensi

Sumber : diolah dari SPSS 28

Hasil pengujian data diatas terlihat bahwa nilai sig. probability $0,0185 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.358 > 0.449 t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Program One Day Juz Al-Qur'an berpengaruh terhadap peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an.

b Uji Determinasi (Uji R^2)

Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Program One Day One Juz Al-Qur'an terhadap peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.249 ^a	.062	.028	6.623

a. Predictors: (Constant), program

b. Dependent Variable: kompetensi

Nilai R Square diatas diketahui 0,62 atau 62% menunjukkan sekitar 62% variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh Program One Day One Juz Al-Qur'an (X). Sementara sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil pengujian terlihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Lebih rinci hasil analisis dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Program One Day One Juz Al-Qur'an) terhadap variabel Y (Kompetensi Bacaan Al-Qur'an) menyatakan nilai t_{hitung} 1.358 dengan derajat kebebasan (dk) $n-1 = 30-1 = 29$ adalah 4.409 t_{tabel} , hal ini dilihat dari nilai t nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 1.358 $> 0,4409 t_{tabel}$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Program One Day Juz Al-Qur'am secara signifikan terhadap Kompetensi Bacaan Al-Qur'an pada taraf 0,05. Kontribusi pengaruh (R) efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa adalah sebesar 0,62 atau 62% menunjukkan sekitar 62% variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh Program One Day One Juz Al-Qur'an (X). Sementara sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusnia I'anatur Rofiqoh, Lailatul Fitriyah Malang (2020) menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima Jadi berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa $N = 45$ pada taraf signifikan 5 % $r_t = 0,294$ maupun pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,330$ sedangkan $r_o = 0,430$ dengan demikian $r_o > r_t$. Jadi terdapat Pengaruh Program ODOJ (*One Day One Juz*) terhadap kemampuan membaca al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro.

Data penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angket. Menggunakan 30 siswa sebagai responden dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 73.3% dan minoritas laki-laki sebesar 26.7%. Mayoritas Kelas responden dalam penelitian ini berasal dari kelas VII sebesar 63.3%, dan minoritas responden berasal dari kelas VIII sebesar 36.7%, dan seluruhnya sebanyak 100%. Dan dari hasil uji reabilitas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabel diatas 0,50 ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki reliabel yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pelaksanaan Program One Day One Juz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Program One Day One Juz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Bacaan Al-Qur'an hal didasarkan pada uji(t) $1.358 > 0.449$ dengan sig $0,0185 < 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji Determinasi nilai R Square, diketahui 0,62 atau 62% menunjukkan sekitar 62% variabel Kompetensi Bacaan Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh Program One Day One Juz Al-Qur'an (X). Sementara sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Program One Day One Juz Al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,62 atau 62% terhadap Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Kepada Kepala Sekolah dan Guru

Mungkin hendaknya guru membuat minat belajar tambahan mengenai pembelajaran Al-Qur'an.

2. Kepada Siswa

Hendaknya siswa lebih mampu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya dalam membagi waktu membaca Al-Qur'an

3. Kepada Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Pelaksanaan Program One

Day One Juz Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam. Dan Penulis sadar akan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, dari itu penulis berharap ke depannya disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994
- Ahmad Mustofa, *Upaya Pengembangan: Profesionalisme Guru di Indonesia*, Bandung: 2009
- Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang
- Al-Mu'asir Daar Al-Fikr, *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban; Al-Qur'an, Syari'at dan Masyarakat*, terj. Thohir et.al, Yogyakarta : Penerbit Dinamika, 1996
- Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Surabaya: CV Rasma Putra, 2009
- An- Nawawi, Imam Abu Zakarioya Yahya bin Sayaraf, Riadhush Shalihin jilid II, terjemahan H. Salim Bahreisy, Bandung : PT. Al-Ma'rif
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2006
- As'ad Humam, *Cara cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, AMM, 2005
- As'ad Humam, *Cara cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, AMM, 2005
- As-syahida & Rasyid, "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2
- Bambang, Presetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006
- Fawaidi Badrun, Strategi Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa TK Al-Falah Sempusari Kaliwates Jember," dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariante*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013
- HR. Al-Tirmidzi, (5/175), no. 2910, dan ia mengatakan: "Hadits ini shahih gharib." Dan dishahihkan oleh Al-Hakim. Juga dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Sunan Al-Tirmidzi (3/9), no. 2327.
- Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- M,H Allamah Thabathaba'I, *Mengungkap Rahasoa Al-Qur'an*. Penerjemah; A.Malik Madany dan Hmim Ilyas, Bandun: Mizan, 1987
- Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, Surabaya: Halim Jaya, 2008

- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana
- Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Mutiara Sumber Widia, 2002
- Nur Aeni Ani, "Menjadi Guru SD Yang Memiliki Kompetensi Personal Religius Melalui Program One Day Juz (ODOJ)" dalam *Mimbar Sekolah Dasar*, vol. 2
- Siti Hertanti et.al "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran" dalam *Jurnal Moderat*, vol 5
- Siti Khotiah, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab diMTs Negeri 8 Karangmo" dalam *Jurnah Pendidikan Madrasah*, vol. 5
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.23 Bandung: Penerbit Al-fabet, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*,Cet. 8, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998
- Tuti Burhayati et.al "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'" dalam *Tarbiyah Al-Aulad*, vol 3
- Yusnia I'anatur Rofiqoh & Lailatul Fitriyah," Pengaruh Program Kemampuan Membaca Al-Qur'an diPondok Pesantren Darul Ma'ruf Putri Bojonegoro" dalam *Muhadasah*

Lampiran I

Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN, DAYAH DAN PENGKADERAN
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA SUBULUSSALAM
SMP MUHAMMADIYAH SUBULUSSALAM

Alamat : Jln Teuku Umar Subulussalam Kec. Simpang Kiri Kota Subulussalam
Telp. 0627 – 31550 Kode Pos 24782

SURAT KETRANGAN PENELITIAN

Nomor : 005 /193/ SMP.M /III/2022

Data dibawah ini Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, yang bernama :

Nama : Mia Walfia Tijan Maba
Nim : 1801020142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Program One Juz Al-Qu'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Alqur'an Siswa SMP Muhammadiyah Subulussalam

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dari tanggal 25 Februari 2022 sampai 25 Maret 2022 di SMP Muhammadiyah Subulussalam Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam dengan judul : *"Pengaruh Program One Juz Al-Qu'an Terhadap Peningkatan Kompetensi Bacaan Alqur'an Siswa SMP Muhammadiyah Subulussalam"*

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subulussalam, 25 Maret 2022
Kepala Sekolah

MHD. Al Amin Nasution, S.Pd., M.Si

Lampiran 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mia Walfa Tijun Maha
Tempat Tanggal Lahir : Subulussalam, 16 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Nyak Adam Kamil, Kota Subulussalam

Nama Orang Tua

Ayah : Jirin Maha
Ibu : Nur'ainun Nadeak
Alamat : Jl. Nyak Adam Kamil, Kota Subulussalam

Pendidikan Formal

1. SDN 03 Simpang Kiri Kota Subulussalam Tamat Pada Tahun 2010
2. SMP Muhammadiyah Kota Subulussalam Tamat Pada Tahun 2013
3. SMAS Plus Muhammadiyah Kota Subulussalam Tamat Pada Tahun 2016
4. Tercatat Sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Pada Tahun 2022

Medan, 09 April 2022



Mia Walfa Tijun Maha